BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berangkat dari permasalahan dan tujuan-tujuan penelitian, landasan teori dan temuan-temuan penelitian diperoleh kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penyelenggaraan PAUD terintegrasi di Kabupaten Gorontalo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyelenggaran PAUD terintegrasi menjadi tanggungjawab bersama antara pengelola, kader/tutor, orang tua dan masyarakat. Dalam penyelenggaraan Pos PAUD terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
 - a. Perencanaan. Penyelenggaraan Pos PAUD dikelompokan berdasarkan usia guna mempermudah dalam penyelenggaraannya, namun jika tenaga kader tidak mencukupi dapat diklompokan menjadi 4 kelompok usia. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi tahap persiapan, tahap pembentukan, dan tahap persiapan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan. Pos PAUD dilaksanakan 6 kali seminggu, jadwalnya disesuaikan dengan hari layanan BKB dan Posyandu. Lama kegiatan Pos PAUD untuk kelompok pengasuhan bersama sekitar 2 jam, sedangkan untuk kelompok bermain bersama sekitar 3 jam, pembelajaran pada Pos PAUD Gorontalo menggunakan pendekatan

BCCT. Kegiatan pembelajaran pada Pos PAUD di kabupaten Gorontalo meliputi kegiatan pengasuhan bersama dan bermain bersama.

c. Evaluasi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan mencakup dua hal yakni evaluasi terhadap program dan evaluasi terhadap perkembangan anak. Evaluasi program dilakukan oleh penilik PAUD/PLS pada UPTD pendidikan Kecamatan bersama lembaga penyelenggara. Evaluasi program dilakukan setiap akhir tahun ajaran, sedangkan evaluasi perkembangan anak dilakukan setiap pertemuan berdasarkan aspek perkembangan yang tertuang dalam menu pembelajaran generik, yang mencakup perkembangan moral dan nilai-nilai agama, motorik kasar, motorik halus, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni.

2. Hambatan yang terjadi baik internal maupun eksternal seperti dari tutor pengelola, peserta didik, masyarakat, maupun orang tua pada kenyataannya yang menjadi hambatan pelaksanaan proses pembelajaran tidak sesuai rencana yang ditentukan karena harus mengikuti kegiatan yang lain ketersediaan sarana prasana yang sesuai jumlah anak didik, keikut orang tua untuk merencanakan pengembangan PAUD masih rendah.

3. Mutu layanan pembelajaran dengan beragam ilmu pengetahuan dari para tutor dan juga dengan keikutsertaan mereka dalam berbagai pelatihan tentang kepaudan sehingga terlihat adanya perubahan

perhatian, pengertian dan penerimaan anak dalam pada saat pembelajaran sehingga mengembangkan kemampuan moral, bahasa, sosial emosi, kognitif, dan fisik anak sesuai karakteristik usianya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Untuk Kader dan Pengelola

- a. Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki para tutor baik dari segi pengetahuan maupun sikap tanggungjawab dalam pelaksanaan perlu banyak mengikuti pelatihan PAUD sehingga lebih banyak memiliki pengetahuan keahlian dalam membimbing dan melakukan pembelajaran.
- b. Untuk pemerataan kemampuan dan pembagian waktu untuk mengikuti kegiatan tertentu perlu perencanaan dan ada penggiliran supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran
- c. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran bisa saja melibatkan baik bapak atau pemuda yang memiliki waktu luang untuk ikut bagian dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam partisipasi dalam pengembangan PAUD terintegrasi lebih banyak mensosialisasikan tentang pembelajaran di PAUD demi peningkatannya.

- e. Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kader perlu ditentukan pelatihan yang lebih bermakna bagi mereka
- f. Untuk lebih mendapatkan fasilitas yang memadai perlu negosiasi dengan para pemerhati pendidikan untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih untuk memenuhi kebutuhan anak.

2. Untuk Peneliti Lebih Lanjut

- a. Penelitian dapat dilakukan dengan tema yang sama tetapi pada lokasi sasaran dan konten yang berbeda sehingga dapat diketahui keberhasilan dan efektivitas penyelenggaraan program dalam mencapai tujuan program.
- b. Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil penelitian ini untuk lebih disempurnakan dalam penelitian pengembangan PAUD Holistik Integratif.
- c. Berhubung masih terbatasnya subjek dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang memiliki minat yang sama terhadap masalah penyelenggaraan PAUD terintegrasi kesehatan dan gizi dalam layanan mutu layanan pembelajaran, untuk lebih mengembangkan penelitian pada pelatihan tutor sebagai upaya layanan mutu pembelajaran, sehingga dapat dimunculkan suatu kompetensi yang lebih tepat.